

RINGKASAN

Implementasi Peracunan Terjadwal Pada Bibit Tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember, Mohammad Zainul Mustofa, Nim A32232123, Tahun 2026, 77 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum, S.P., M.P. (Pembimbing).

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), yang merupakan salah satu perusahaan agribisnis berbentuk koperasi mandiri di Kabupaten Jember. Secara administratif, KOPA TTN beralamat di Jl. Brawijaya No. 5, Jember. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspor tembakau berkualitas tinggi, terutama sebagai bahan baku pembungkus cerutu (dekblad). Jenis tembakau yang dibudidayakan meliputi Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan Tembakau Na-Oogst. Adapun kegiatan magang ini berlangsung pada periode 2 Februari hingga 29 Mei 2026.

Proses peracunan terjadwal pada bibit tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) di KOPA TTN merupakan upaya preventif yang didasarkan pada umur tanaman. Kegiatan ini mencakup dua tahap utama, yaitu peracunan pada fase bedengan sebar (H-1, H+7, H+12) dan fase bedengan tanam (H-1, H+18, H+24, H+30, H+35), serta ditambah dengan peracunan pasca kliping tiga hari berturut-turut. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam menekan risiko penyakit rebah semai, infeksi patogen seperti *Pythium*, serta serangan hama seperti ulat dan kutu daun dibandingkan metode reaktif, sehingga mampu meningkatkan jumlah bibit sehat yang siap dipindahkan ke lahan dengan kualitas yang tetap memenuhi standar perusahaan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan magang ini mencakup wawancara dengan narasumber, praktik lapang melalui keterlibatan langsung dalam proses pengolahan, observasi terhadap aktivitas di lapangan, serta dokumentasi berupa pengambilan gambar hasil kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah penulis mampu mempelajari sekaligus mempraktikkan secara langsung seluruh tahapan proses peracunan, mulai dari awal bedengan sebar hingga bedengan

tanam. Sehingga memenuhi kriteria standar mutu kesehatan bibit tembakau yang ditetapkan oleh perusahaan.